

DAILY MARKET RECAP

16 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup menguat tipis pada akhir pekan lalu ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif.

Meningkatnya jumlah kasus baru covid-19 merusak optimisme terhadap kabar positif dari perkembangan vaksin covid-19.

Bursa Saham AS berakhir menguat didorong dengan optimisme laba perusahaan dan harapan pasar atas keberhasilan vaksin covid-19.

Nilai tukar rupiah dibuka menguat pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14.180 | Kurs EUR/USD | 1,1849 |
IHSG per 13 NOV 2020 | 5.458,60 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE *NOV-20	0,25	1,20
		0,00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	13-Nov	12-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,25	6,27	0,30
Indonesia USD 10yr	1,87	1,91	2,08
US Treasury 10yr	0,90	0,88	(1,56)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1046
1 Mth	4,0539	0,1364
3 Mth	4,3039	0,2220
6 Mth	4,5062	0,2460
1 Yr	4,7077	0,3394

Bursa Saham Dunia

	13-Nov	12-Nov	%Change
IHSG	5.461,06	5.458,60	(0,04)
LQ 45	867,20	866,69	(0,06)
S&P 500 (US)	3.585,15	3.537,01	(1,34)
Dow Jones (US)	29.479,81	29.080,17	(1,36)
Hang Seng (HK)	26.156,86	26.169,38	0,05
Shanghai Comp (CN)	3.310,10	3.338,68	0,86
Nikkei 225 (JP)	25.385,87	25.520,88	0,53
DAX (DE)	13.076,72	13.052,95	(0,18)
FTSE 100 (UK)	6.316,39	6.338,94	0,36

Cross Currencies

	13-Nov	16- Nov	% Change
USD/IDR	14.230	14.180	(0,35)
EUR/IDR	16.806	16.801	(0,03)
JPY/IDR	135,67	135,62	(0,04)
GBP/IDR	18.671	18.747	0,41
CHF/IDR	15.567	15.556	(0,07)
AUD/IDR	10.285	10.344	0,57
NZD/IDR	9.719	9.762	0,44
CAD/IDR	10.820	10.816	(0,04)
HKD/IDR	1.835	1.829	(0,33)
SGD/IDR	10.550	10.537	(0,12)

Major Currencies

	13-Nov	16- Nov	% Change
EUR/USD	1,1811	1,1849	0,32
USD/JPY	104,9	104,6	(0,32)
GBP/USD	1,3122	1,3222	0,76
USD/CHF	0,9142	0,9116	(0,28)
AUD/USD	0,7228	0,7295	0,93
NZD/USD	0,6831	0,6885	0,79
USD/CAD	1,3150	1,3109	(0,31)
USD/HKD	7,7542	7,7535	(0,01)
USD/SGD	1,3489	1,3458	(0,23)

FX

Mata uang majors kembali menguat terhadap USD menyusul ekspektasi pelaku pasar bahwa kemungkinan akan segera hadirnya vaksin covid19 akan diikuti juga dengan segera hadirnya stimulus ekonomi di beberapa negara. Pelemahan USD melemah juga dipengaruhi oleh rilis data AS Michigan Consumer Sentiment yang dilaporkan turun di angka 77 vs ekspektasi di angka 82. GBP menguat terhadap USD setelah salah satu penasehat PM Inggris Boris Johnson mengenai Brexit yaitu Dominic Cummings menyatakan pengunduran dirinya, hal ini dipandang positif pelaku pasar terhadap proses pembicaraan Brexit kedepannya. Jumat kemarin USDIDR di tutup di level 14.230, dan hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.170.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi terkonsolidasi dengan 10 tahun yang masih cukup solid di yield 6,35-6,30%. Pembelian masih di lakukan oleh investor luar negeri, dengan penjualan dilakukan oleh investor lokal menjelang rencana lelang obligasi hari Selasa besok.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan tipis sebesar +0,045% dan berakhir pada level 5.461,058. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan LQ45 (+0,06%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan akhir pekan lalu. Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +0,78% dari sektor pertambangan, sektor properti mengalami kenaikan sebesar +0,64% dan sektor finansial meningkat sebesar +0,61%. Sisa lima (5) sektor lainnya berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -1,21%, sektor infrastruktur mencatatkan penurunan sebesar -1,02% dan industri dasar mengalami pelemahan sebesar -0,54%. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 237,85 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah meningkatnya kasus baru infeksi virus covid-19, merusak optimisme terhadap kabar positif dari perkembangan vaksin virus corona.

Bursa Saham Wall Street berakhir menguat pada akhir pekan lalu didorong optimisme kinerja laba perusahaan menolng untuk perekonomian diikuti dengan harapan pada keberhasilan vaksin virus covid-19. Hal ini terjadi sekalipun para investor memantau kenaikan kasus infeksi virus covid-19 serta kebijakan pembatasan di kawasan AS.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia